

Anggota Kelompok :

Adnan Fito Dharmawan H1D022054

Yacobus Daeli H1D022024

Tahta Setyo N H1D022066

Mata kuliah : Sistem Pendukung Keputusan B

Jawaban

1. Intuisi masih relevan dalam konteks pengambilan keputusan karena dalam situasi yang tidak terstruktur, keberadaannya seringkali menjadi sumber wawasan tambahan yang tidak bisa didapatkan dari data atau analisis saja.
2. Perbedaan mendasar antara efisiensi dan efektivitas adalah bahwa efisiensi menekankan pada penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan tertentu dengan biaya minimum, sementara efektivitas menyangkut pencapaian tujuan tersebut.
3. Berfokus pada efektivitas keputusan diutamakan karena pada akhirnya tujuan dari pengambilan keputusan adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun efisiensi dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya, keputusan yang efisien tetapi tidak efektif dapat menghasilkan hasil yang tidak memuaskan.
4. Untuk mengukur efektivitas dalam konteks berbeda seperti pabrik mainan, restoran, lembaga pendidikan, dan Kongres Amerika Serikat, kita dapat menggunakan sejumlah metrik yang berbeda. Misalnya, dalam industri mainan, efektivitas dapat diukur melalui tingkat kepuasan pelanggan dan produksi yang berhasil. Sementara di lingkungan restoran, bisa berfokus pada kepuasan pelanggan dan profitabilitas.
5. Selama Revolusi Industri pada abad ke-18 dan ke-19, masyarakat mengalami transformasi besar dalam cara produksi, distribusi, dan pekerjaan. Para pemimpin industri dan pemerintah harus mengatasi perubahan besar dalam migrasi penduduk, teknologi baru, dan kondisi kerja. Meskipun perubahan tersebut lebih kompleks dan luas, prinsip-prinsip manajemen perubahan seperti perencanaan dan komunikasi tetap konsisten dalam menghadapinya.
6. Meskipun kemajuan dalam Automated Decision Making (ADM), penting untuk menegaskan bahwa manusia tetap bertanggung jawab atas setiap keputusan. Ini disebabkan oleh beberapa alasan, termasuk keterbatasan algoritma dalam mempertimbangkan konteks sosial, etika, dan nilai-nilai manusia. Selain itu, banyak keputusan yang kompleks melibatkan aspek-aspek yang tidak dapat diukur secara matematis, seperti nilai-nilai moral dan dampak psikologis. Manusia juga memiliki kemampuan untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan mereka dan berpikir kreatif, yang tidak dapat dilakukan oleh ADM. Oleh karena itu, sementara ADM dapat menjadi alat yang berguna dalam pengambilan keputusan, peran manusia tetap esensial dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan nilai-nilai dan tujuan yang diinginkan.

7. Karena semua proyek pengembangan sistem informasi sebaiknya mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam praktik karena sistem informasi yang efektif dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat.
8. - Intelligence: Kumpulkan data tentang pasar China, tren industri, persaingan, regulasi bisnis, dan faktor-faktor lingkungan lainnya.
- Design: Rancang strategi bisnis, identifikasi lokasi yang tepat, tentukan model bisnis, dan evaluasi risiko.
- Choice: Evaluasi opsi secara menyeluruh, pertimbangkan keuntungan dan kerugian masing-masing, dan buat keputusan tentang membuka cabang di China.
- Implementation: Lakukan pendaftaran bisnis, bangun infrastruktur, rekrut karyawan, atur logistik, dan luncurkan operasi cabang.
9. Dalam memutuskan apakah akan menerima atau menolak tawaran untuk menjual mobil, prinsip-prinsip pilihan seperti nilai jual mobil, permintaan pasar, kondisi mobil, dan kebutuhan pribadi akan menjadi pertimbangan penting.
10. - Intelligence (Pengumpulan Informasi): Mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pribadi terkait mobil yang akan dibeli. Melakukan riset tentang berbagai merek, model, dan fitur mobil yang tersedia di pasar. Menganalisis ulasan dan peringkat mobil dari sumber-sumber terpercaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang opsi yang tersedia.
- Design (Perancangan): Merencanakan strategi pembelian berdasarkan informasi yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Menentukan anggaran yang tersedia untuk pembelian, mempertimbangkan kriteria penting seperti keamanan, kinerja, dan keandalan. Mengidentifikasi dealer mobil yang reputasinya terpercaya dan menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian.
- Choice (Pemilihan): Membandingkan opsi mobil yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing opsi berdasarkan fitur, harga, dan ketersediaan. Memilih mobil yang paling cocok sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan anggaran yang telah ditentukan.
- Implementation (Implementasi): Melakukan pembelian mobil sesuai dengan keputusan yang diambil. Mengatur transaksi dengan dealer, melakukan pembayaran, dan menyelesaikan proses administrasi yang diperlukan. Mengatur pengiriman atau pengambilan mobil baru, serta melakukan pemeriksaan akhir sebelum mengambil mobil.
11. Penggunaan skenario dalam pengambilan keputusan komputer populer karena skenario memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi berbagai alternatif dan mengantisipasi konsekuensinya. Teknik ini sangat berguna untuk keputusan yang kompleks dengan banyak variabel dan faktor yang harus dipertimbangkan.
12. - Intelligence (Pengumpulan Informasi): Komputer menyediakan akses cepat dan efisien ke berbagai sumber data dan informasi terkait keputusan yang akan diambil. Sebagai contoh, seorang manajer yang mempertimbangkan untuk memperluas bisnis internasional dapat menggunakan sistem informasi untuk mengakses data pasar global, tren industri, dan analisis kompetitor secara real-time.

- Design (Perancangan): Komputer membantu pengambil keputusan merancang alternatif keputusan dan menganalisis implikasi dari masing-masing opsi. Sebagai contoh, dalam perencanaan strategis, perangkat lunak analisis keuangan dapat digunakan untuk memodelkan proyeksi keuangan berdasarkan skenario yang berbeda dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja bisnis.

- Choice (Pemilihan): Komputer menyediakan alat untuk membandingkan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai opsi keputusan. Sebagai contoh, dalam pemilihan vendor untuk suatu proyek, pengguna dapat menggunakan perangkat lunak manajemen proyek untuk membuat daftar kriteria penilaian, menilai pemasok berdasarkan kriteria tersebut, dan membuat keputusan yang informasional.

- Implementation (Implementasi): Komputer membantu dalam mengimplementasikan keputusan yang diambil melalui berbagai alat dan aplikasi. Sebagai contoh, dalam manajemen rantai pasokan, sistem manajemen inventaris dapat digunakan untuk melacak persediaan, mengelola pesanan, dan memastikan ketersediaan produk sesuai dengan keputusan yang telah diambil.

13. Para ahli percaya bahwa Decision Support System(DSS) memberikan kontribusi yang signifikan pada implementasi keputusan karena DSS menyediakan alat dan sumber daya untuk menerjemahkan keputusan strategis menjadi tindakan yang efektif.
14. Pemahaman tentang alat dan teknologi sistem informasi penting bagi manajer karena memungkinkan mereka untuk menggunakan alat tersebut dengan bijaksana dan memahami implikasi serta potensi dampaknya terhadap operasi bisnis.